

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan model kepemimpinan dalam perspektif kepemimpinan STAIN menjadi IAIN Palangka Raya dalam empat masa kepemimpinan.
- b. Mendeskripsikan metamorfosis (perubahan) STAIN menjadi IAIN Palangka Raya dalam empat masa kepemimpinan.
- c. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat metamorfosis STAIN menjadi IAIN Palangka Raya selama masa kepemimpinan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2014/2015 di IAIN Palangka Raya jalan Gobos IX Komplek Islamik Center Palangka Raya. Adapun jadwal waktu (*schedule time*) penelitian ini dilakukan selama 6(enam) bulan.

#### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dipandang memiliki keunikan yaitu berupa perubahan lembaga secara besar-besaran kongkritnya STAIN menjadi IAIN. Awalnya lembaga ini adalah Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Antasari Banjarmasin, pada tahun 1997 Fakultas Tarbiyah cabang berubah menjadi STAIN Palangka Raya sampai tahun 20123 dengan ber[i]kir dan kerja keras yang tampak. Pada tahun 2014 STAIN Palangka Raya berhasil berubah menjadi IAIN dengan dikeluarkannya PP No.144 tahun 2014 yang ditanda tangani oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudiyono.

#### **D. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi kualitas objek yang diamati mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang sebenarnya secara apa adanya dengan menggunakan analisa statistik seperti tabulasi, presentase, tabulasi silang, grafik dan sebagainya.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh sugiyono, penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>3</sup>

Penelitian ini yang diamati adalah beberapa orang, yaitu pimpinan STAIN Palangka Raya selama empat periode 5(lima) orang dosen sebagai informan pendukung informasi dan data yang diperlukan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka, atau segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu

---

<sup>1</sup>Hartoto. *Penelitian Deskriptif*. 2009. <http://www.penalaranunm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/163-penelitian-deskriptif.html> (on line 30 Januari 2011).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h. 1.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 205.

informasi, sedangkan informasi hasil adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>4</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>5</sup> Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Kemudian dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu Aktifitas analisis data berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>6</sup>

Dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>7</sup>. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu pemimpin STAIN selama empat masa kepemimpinan. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cifta, 1998, h. 99.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 244.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h. 91-93.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 1.

## F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Subjek penelitian adalah pemimpin STAIN Palangka Raya selama empat masa kepemimpinan. Tahap-tahap pada penelitian ini adalah empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan evaluasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data observasi dilakukan oleh peneliti.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang diteliti dalam observasi peneliti mengamati secara langsung di lapangan.<sup>8</sup>

Menurut Sanafiah Faisal observasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Observasi partisipatif yaitu penelitian yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Dengan keterlibatan secara langsung akan diperoleh data yang lebih lengkap, tajam dan terpercaya.
- b. Observasi terus terang dan tersamar yaitu penelitian yang dilakukan secara terus terang terhadap sumber data, akan tetapi pada suatu saat ada sesuatu yang sengaja disembunyikan oleh peneliti untuk menghindari adanya hal yang tidak dikehendaki peneliti.
- c. Observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan karena disebabkan ketidaktahuan peneliti secara pasti terhadap objek yang akan diteliti.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cifta, 1998, h. 234.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 67.

Dari ketiga macam observasi tersebut, peneliti menggunakan ketiga observasi tersebut yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tidak terstruktur, karena mempermudah peneliti untuk melakukan pengamatan pada beberapa kegiatan searah dengan rumusan masalah.

## 2. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>10</sup>

Wawancara terbagi beberapa macam, yaitu :

- a) Wawancara terstruktur yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan.
- b) Wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan lebih bebas, bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c) Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 311-313.

digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur, dengan wawancara terstruktur memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan data karena sudah terstruktur dalam pedoman, dengan wawancara semi struktur sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan sebagai pedoman sesuai jawaban nara sumber, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup>

Dalam teknik ini data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian, dokumen yang dianggap penting dalam penelitian yaitu, rencana perubahan STAIN menjadi IAIN Palangka Raya, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Data Kepegawaian, dan Fasilitas pendukung seperti Sarana dan Prasarana.

## **G. Prosedur Analisis Data**

Data-data yang telah diperoleh di lokasi penelitian dianalisis dengan menggunakan metode inspiratif (penafsiran) dengan tetap berpedoman pada teori-

---

<sup>11</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 74.

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 74.

teori yang telah dikemukakan pada bahasan sebelumnya. Adapun langka-langkah yang digunakan dalam menganalisis data-data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan (*colilection*) data-data di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Data yang telah dikumpulkan dan diproses kembali dengan melakukan pengurangan (*reduction*) yang selanjutnya disesuaikan dengan permasalahan penelitian.
- c. Setelah mereduksi data, selanjutnya data yang terpilih disajikan dan dipaparkan (*display*) secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangan;
- d. Setelah data-data itu ditampilkan langkah selanjutnya menarik suatu kesimpulan (*conclusion*).
- e. Selanjutnya diteruskan untuk melakukan verivikasi (*verification*) atau pembuktian terhadap data-data yang telah dipaparkan sebagai jawaban rumusan masalah.<sup>13</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua STAIN sebelumnya dan Rektor IAIN Palangka Raya, Staf Administrasi dan tenaga kependidikan lainnya sebagai informan. Selain itu pihak lain yang terlibat memberikan informasi sebagai pendukung yang berhubungan dngan data sesuai fokus penelitian.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

---

<sup>13</sup>Metthwe B. Miles, et. Al., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-Press, 1992. h. 6.

## 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, dilakukan dengan :

### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti memastikan kembali apakah data yang diperoleh setelah dicek di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif kualitatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan.

### e. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

## 3. Depenabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji dependability dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

## 4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas disebut pula uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup>

Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. (1)Triangulasi Sumber, yaitu menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian gaya kepemimpinan ini, peneliti akan mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh kebawah dari pimpinan, keatasan yang menugasi dan kepada teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet ke Sembilan, 2014, h. 67.

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 83.

Kemudian dideskripsikan dengan katagorikan mana yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*). (2)Trianggulasi Teknik, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila dalam observasi atau dekomendasi datanya berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lanjut atau wawancara untuk memastikan data yang dianggap benar. (3)Trianggulasi Waktu, yaitu memastikan informasi yang diberikan sumber data sama meskipun dalam waktu yang berbeda.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 83.